

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Beo masih kurang pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi seperti metode ceramah, sehingga siswa tidak ada kesempatan untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat.
2. Penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas XI A SMA Negeri 1 Beo, hal ini dibuktikan bahwa skor rata-rata angket motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen pada siklus I sebesar 69,44% dan pada siklus II mencapai 77,89% sehingga terjadi peningkatan sebesar 8, 45%. Dengan menggunakan Metode Problem Solving ini sangatlah efektif dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Beo, khususnya kelas XI.

B. Saran

1. Bagi Guru : harus menggunakan dan menguasai metode *problem solving* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa : Dengan metode pembelajaran *problem solving* siswa semakin termotivasi karena siswa dapat mengeksplor jawaban-jawaban mereka tanpa dibatasi.
3. Bagi Sekolah : Metode pembelajaran *problem solving* ini sangat bermanfaat sebagai masukan bagi sekolah SMA Negeri 1 Beo.
4. Bagi Peneliti : Penggunaan metode *problem solving* sangat penting sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.